

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Abad ke-21 telah membuka lembaran baru dalam sejarah peradaban manusia. Era ini menjadi saksi dari perkembangan pesat dalam berbagai bidang, yang telah mengubah cara kita hidup, bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan lingkungan serta sesama manusia. Sejak dimulainya abad ini pada tahun 2001, kita telah menyaksikan peristiwa-peristiwa penting yang mengubah wajah dunia secara fundamental. Salah satu ciri utama abad ke-21 adalah kemajuan teknologi yang luar biasa. Revolusi digital yang dimulai di akhir abad ke-20 terus berlanjut, menghadirkan era komputasi awan, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligent*), dan koneksi yang tak terbatas. Internet telah menjadi tulang punggung peradaban modern, menghubungkan miliaran orang di seluruh dunia dan membuka pintu untuk inovasi dalam berbagai bidang termasuk industri, ekonomi, komunikasi dan pendidikan. Pendidikan abad ke-21 telah muncul sebagai sebuah paradigma pendidikan yang mencerminkan perubahan dramatis dalam tuntutan dan kebutuhan masyarakat modern di abad ini. Pendidikan abad ke-21 memiliki akar sejarah yang erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan globalisasi.

Munculnya internet dan perkembangan teknologi komunikasi pada akhir abad ke-20 telah memicu perubahan signifikan dalam cara kita mengakses informasi dan berkomunikasi. Seiring dengan perkembangan ini, pendidikan pun mulai mengalami transformasi. Pendidikan abad ke-21 muncul sebagai respons terhadap kebutuhan pendidik dan peserta didik untuk memiliki keterampilan yang relevan dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung dan kompleks. Ini juga muncul sebagai upaya untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pengalaman belajar, memungkinkan akses ke informasi global, pembelajaran jarak jauh, dan pengembangan keterampilan digital.

## **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks editorial.
2. Jenis keterampilan yang dikembangkan difokuskan pada keterampilan membaca kritis, yang mencakup kemampuan memahami isi teks, mengidentifikasi argumen, mengevaluasi informasi, dan menyampaikan tanggapan terhadap teks editorial.
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kemampuan siswa.
4. Dampak pemanfaatan AI dalam penelitian ini terbatas pada penggunaan teknologi berbasis AI untuk membantu guru dalam menganalisis kebutuhan siswa, menyajikan materi yang bervariasi, memberikan soal latihan adaptif, dan memberikan umpan balik otomatis.
5. Penelitian ini tidak membahas pengembangan aplikasi AI secara teknis, tetapi lebih menekankan pada implementasi dan efektivitas penggunaannya dalam konteks pembelajaran.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana efektivitas pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca kritis pada teks editorial pada siswa kelas XII Sekolah Mentari Bangsa Medan?
2. Bagaimana dampak penerapan teknologi AI dalam pembelajaran berdiferensiasi terhadap

keterampilan membaca kritis pada teks editorial siswa kelas XII Sekolah Mentari Bangsa Medan?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran berdiferensiasi berbantuan AI dalam pengajaran teks editorial kepada siswa kelas XII Sekolah Mentari Bangsa Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca kritis siswa XII Sekolah Mentari Bangsa Medan.

## **Manfat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa informasi baru dan pemikiran yang dapat digunakan sebagai referensi oleh guru, pengelola, pengembang lembaga pendidikan, dan peneliti lainnya. Ini akan memperkaya literatur tentang pembelajaran sains dan model-model pembelajaran yang efektif.

Secara praktis penelitian ini diharapkan:

1. Penelitian ini memberikan bahan pertimbangan bagi pengajar untuk memahami masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, pengajar dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka untuk lebih efektif mengatasi masalah tersebut.
2. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas mereka.